

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan Tahun 2019 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Prevalensi hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan adalah sebesar 59,6%.
- b. Terdapat distribusi frekuensi faktor *host* (pejamu) yaitu usia, konsumsi natrium dan konsumsi minuman berenergi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan Jakarta tahun 2019.
- c. Terdapat distribusi frekuensi pada faktor *agent* (penyebab) yaitu stres dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan.
- d. Terdapat distribusi frekuensi pada faktor *environment* (lingkungan) yaitu lama kerja dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan.
- e. Ada hubungan yang signifikan pada faktor *host* (pejamu) yaitu usia, konsumsi natrium dan konsumsi minuman berenergi dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan Jakarta tahun 2019.
- f. Ada hubungan yang signifikan pada faktor *agent* (penyebab) yaitu stres dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan.
- g. Tidak ada hubungan yang signifikan pada faktor *host* (pejamu) yaitu pengetahuan, merokok dan konsumsi kafein dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan Jakarta tahun 2019.
- h. Tidak ada hubungan yang signifikan pada faktor *agent* (penyebab) yaitu riwayat keluarga hipertensi dan kualitas tidur dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan.

- i. Tidak ada hubungan yang signifikan pada faktor *environment* (lingkungan) yaitu lama kerja dengan hipertensi pada pengemudi kopaja di Terminal Kampung Rambutan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Pengemudi Kopaja

Disarankan agar pengemudi melakukan pemeriksaan tekanan darah secara teratur dan rutin. Pengemudi kopaja juga disarankan untuk mengurangi konsumsi natrium yang berlebihan, mengurangi konsumsi kafein, konsumsi minuman berenergi dan mengubah jadwal tidur yang lebih baik dengan tidur minimal 8 jam/hari.

- b. Bagi Instansi

Disarankan agar instansi dapat membuat kegiatan edukasi atau penyuluhan terkait hipertensi sehingga pengemudi kopaja dapat memahami dan mencegah di dalam kehidupan sehari-hari. Instansi juga bisa bekerja sama dengan Dinas Kesehatan atau puskesmas dengan mengecek rutin dan berkonsultasi kesehatan pada pengemudi kopaja.

- c. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel penelitian lain yang belum pernah diteliti. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan desain lain.